



**PENGARUH PENJUALAN DAN HARGA POKOK
PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR
PADA PT UNITED TRACTORS TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**SRI WULANDARI
NIM: 1740200242**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN HARGA POKOK
PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR
PADA PT UNITED TRACTORS TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SRI WULANDARI
NIM. 17 402 00242**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN HARGA POKOK
PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR
PADA PT UNITED TRACTORS TBK**

SKRIPSI

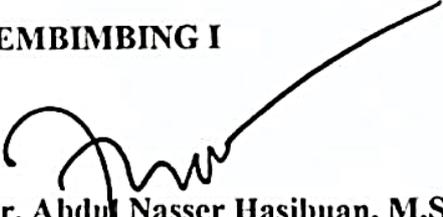
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SRI WULANDARI
NIM. 17 402 00242**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Zulaila Matondang, M.Si
NIDN: 2017058302**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Sri Wulandari
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 18 Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sri Wulandari yang berjudul **"Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT United Tractors Tbk."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si.
NIP. 19790525 200604 1004

PEMBIMBING II

Zulakka Matondang M, Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari
NIM : 17 402 00242
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT United Tractors Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



SRI WULANDARI
NIM. 17 402 00242

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syehk Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari
NIM : 17 402 00242
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syehk Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT United Tractors Tbk.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syehk Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Juni 2022

Yang menyatakan,



**SRI WLANDARI
NIM. 17 402 00242**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Wulandari
NIM : 17 402 00242
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. United Tractors Tbk.

Ketua,

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Sekretaris,

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIDN. 2030118403

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 71,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN HARGA POKOK
PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR PADA PT.
UNITED TRACTORS TBK

NAMA : SRI WULANDARI

NIM : 17 402 00242

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 18 Januari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

Nama : Sri Wulandari
NIM : 17 402 00242
Judul : Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT United Tractors Tbk.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi dimana pada tahun 2019 penjualan mengalami penurunan sedangkan laba kotornya mengalami kenaikan. Pada tahun 2015, 2016 dan 2020 harga pokok penjualan mengalami penurunan sedangkan laba kotornya mengalami penurunan juga, dan pada tahun 2019 harga pokok penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba kotornya juga mengalami peningkatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi, pada bidang analisis laporan keuangan yang membahas tentang teori penjualan, harga pokok penjualan dan laba kotor.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.idnfinancials.com. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT United Tractors Tbk tahun 2013-2022 sebanyak 10 tahun sehingga jumlah populasi sebanyak 39 laporan keuangan, dengan jumlah sampel 39, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (multiolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), uji t atau uji parsial, uji F atau uji simultan, uji R^2 dan analisis regresi berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385 > 2,035$). Dan harga pokok penjualan juga berpengaruh secara parsial terhadap laba kotor dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,958 > 1,692$). Sedangkan secara simultan (uji F), penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($497,251 > 3,259$). Hasil dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,963 atau 96,3 persen artinya hubungan kuat antara variabel Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor dan sisanya 3,7 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Kotor

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT United Tractors Tbk”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. H. Armyn Hasibuan M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati Lubis, M. P., serta seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Wahidi dan Ibunda tercinta Dasrina yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teristimewa kepada abang dan adik saya (Meldi Arianto dan Suhardiansyah Putra) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Nurazani Tamba, Embun Rahmita, Ervina Sari Hutasuhut, Rospita Sihombing dan Nurhasanah Harahap yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2022

Peneliti,

SRI WULANDARI
NIM. 17 402 00242

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

لـ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL /SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Laba Kotor.....	14
a. Pengertian laba kotor	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor	15
c. Laba dalam pandangan Islam	17
2. Penjualan	18
a. Pengertian penjualan	18
b. Tujuan penjualan	19
c. Jenis-jenis penjualan.....	20
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan.....	21
e. Penjualan dalam pandangan Islam	23

3. Harga Pokok Penjualan.....	24
a. Pengertian harga pokok penjualan	24
b. Faktor yang mempengaruhi harga pokok penjualan	26
c. Tujuan harga pokok penjualan	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT United Tractors Tbk	45
1. Sejarah Singkat PT United Tractors Tbk	45
2. Visi dan Misi PT United Tractors Tbk.....	49
3. Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk	49
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Hasil Analisis Data.....	60
1. Analisis Deskriptif	60
2. Uji Normalitas	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
4. Uji Hipotesis.....	65
5. Analisis Regresi Berganda	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Laba Kotor PT United Tractors	3
Tabel I.2	: Penjualan dan Laba Kotor PT United Tractors	5
Tabel I.3	: Harga Pokok Penjualan dan Laba Kotor PT United Tractors...	7
Tabel I.4	: Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	29
Tabel IV.1	: Perkembangan Penjualan PT United Tractors.....	52
Tabel IV.2	: Perkembangan Harga Pokok Penjualan PT United Tractors	55
Tabel IV.3	: Perkembangan Laba Kotor PT United Tractors.....	58
Tabel IV.4	: Hasil Analisis Deskriptif	61
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas	62
Tabel IV.6	: Hasil Uji Multikolonieritas.....	63
Tabel IV.7	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel IV.9	: Hasil Uji t atau Uji Parsial.....	66
Tabel IV.10	: Hasil Uji F atau Uji Simultan	67
Tabel IV.11	: Hasil Uji R ²	68
Tabel IV.12	: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1: Struktur Organisasi PT United Tractors	51
Gambar IV.2: Perkembangan Penjualan PT United Tractors	53
Gambar IV.3: Perkembangan Harga Pokok Penjualan PT United Tractors	56
Gambar IV.4: Perkembangan Laba Kotor PT United Tractors	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu tempat atau organisasi yang dibentuk oleh sekumpulan orang yang kegiatannya melakukan produksi dan mendistribusikan produk tersebut yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada perkembangan ekonomi sekarang dapat mendorong peningkatan dan pertumbuhan dunia usaha khususnya pada perusahaan yang sejenis. Dalam menjaga kualitas produk serta kelangsungan hidup dari perusahaan maka diperlukan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien yang dilakukan pada bagian manajemen. Berkembangnya suatu perusahaan itu tidak lain untuk mencari laba.

Cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin adalah dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dan menghasilkan produk yang berkualitas yang sesuai dengan selera konsumen serta dapat bersaing di pasaran. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dalam usaha tergantung pada tawaran produk.¹ Laba merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu. Jika perusahaan memperoleh laba yang maksimal maka pertumbuhan

¹ Syahrani, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar" (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2013), hlm 1.

positif akan terjadi, jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan.²

PT. United Tractors Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak dibidang alat berat untuk dipakai pada sektor pertambangan, perkebunan, kontruksi dan kehutanan serta untuk material handling dan transfortasi.³ Laba terbagi menjadi dua bagian dalam akuntansi keuangan yaitu laba bersih dan laba kotor.⁴ Laba yang ingin diperoleh perusahaan untuk menentukan laba atau rugi suatu usaha yaitu laba bersih perusahaan. Sebelum laba bersih diperoleh, perusahaan harus memperoleh laba kotor terlebih dahulu. Laba kotor merupakan laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangkan dengan harga pokok penjualan setelah laba kotor.⁵ Jadi dalam penelitian saya ini meneliti laba kotor.

Laba kotor dapat diperoleh dari penjualan bersih perusahaan. Laba kotor dapat dikatakan meningkat apabila penjualan dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan maka laba kotor yang diperoleh perusahaan akan menurun. Perkembangan laba kotor pada PT. United Tractors dapat dilihat pada tabel berikut:

² Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mayora Indah Tbk" dalam *Jurnal Indonesia Membangun*, Volume 17, No. 2, Agustus 2017, hlm 229.

³ Annual Report "(<http://www.idx.com/annual>, diakses pada tanggal 02 februari 2022 pukul 17.00 WIB).

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 302-302.

⁵ Mia Lasmi Wadiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm 48.

Tabel I. 1
Laba Kotor PT. United Tractors Tbk

Tahun	Laba Kotor (Rupiah)
2013	9.516.818
2014	12.070.409
2015	11.702.293
2016	9.660.964
2017	14.483.872
2018	21.109.526
2019	21.230.653
2020	12.989.293
2021	19.664.961
2022	25.274.482

Sumber: www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel I.1 perkembangan laba kotor pada PT. United Tractors dari tahun 2013 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2014 laba kotor mengalami kenaikan sebesar 26,83 persen dari tahun sebelumnya. Tetapi pada tahun 2015 dan 2016 laba kotor mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,04 persen dan 17,45 persen. Pada tahun 2017,2018 dan 2019 laba kotor kembali mengalami kenaikan masing masing sebesar 49,92 persen, 45,75 persen dan 0,57 persen. Pada tahun 2020 laba kotor mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 38,81 persen. Pada tahun 2021 laba kotor juga mengalami peningkatan sebesar 51,38 persen. Dan pada tahun 2022 laba kotor kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 28,52 persen. Hal ini disebabkan adanya penjualan bersih yang mengalami peningkatan maupun penurunan, sehingga laba yang diperoleh tidak stabil.

Besarnya perubahan laba kotor perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu penjualan dan harga pokok penjualan. Seperti yang diungkapkan oleh Jumingan bahwa:

“Perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya laba kotor yang dihasilkan akan berubah apabila ada perubahan pada penjualan dan harga pokok penjualan.”⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, ada beberapa yang memengaruhi laba kotor yaitu penjualan dan harga pokok penjualan. Besar kecilnya penjualan dipengaruhi oleh kuantitas volume produk yang dapat dijual. Oleh karena itu, perubahan laba kotor karena adanya perubahan hasil penjualan yang dapat disebabkan adanya perubahan harga jual persatuan produk dan perubahan kuantitas atau volume produk yang dapat dijual atau dihasilkan. Penjualan dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah barang dijual.⁷ Harga jual merupakan harga persatuan atau unnit per kilogram. Penyebab berubahnya harga jual karena perubahan nilai harga jual per satuan. Sementara itu, jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan. Berikut merupakan tabel penjualan PT. United Tractors Tbk, yaitu:

Tabel I. 2
Penjualan PT. United Tractors Tbk

Tahun	Penjualan (Rupiah)
2013	51.012.385
2014	53.141.768
2015	49.347.479
2016	45.539.238
2017	64.559.204

⁶ Jumingan, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 166.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 305.

2018	84.624.733
2019	84.430.478
2020	60.346.784
2021	79.460.503
2022	91.533.297

Berdasarkan tabel I.2 diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada setiap tahunnya tidak selalu tetap. Pada tahun 2014 penjualan mengalami peningkatan sebesar 4,17 persen, tetapi pada tahun 2015 dan 2016 penjualan mengalami penurunan masing-masing sebesar 7,13 persen dan 7,71 persen. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 penjualan kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 41,76 persen, 85,82 persen dan 0,22 persen. Tetapi pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 28,52 persen. Pada tahun 2021 penjualan mengalami peningkatan sebesar 31,67 persen. Dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 15,19 persen.

Suatu perubahan laba kotor disebabkan adanya perubahan kuantitas atau volume barang yang dijual yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan bagian penjualan. Oleh karena itu, peningkatan laba kotor karena adanya peningkatan volume penjualan. Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik secara penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.⁸ Penjualan merupakan omzet barang atau jasa yan dijual, baik dalam unit maupun rupiah, besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal untuk melakukan analisis. Sementara penjualan dipengaruhi oleh faktor harga jual dan

⁸ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 154.

faktor jumlah barang yang dijual. Menurut Kasmir, Apabila penjualan meningkat maka laba yang diperoleh akan meningkat pula.⁹ Dan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba yang diperoleh akan menurun juga.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa teori yang ada tidak sesuai fenomena pada PT. United Tractors Tbk. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yang mana penjualan mengalami penurunan pada tahun 2019 sedangkan laba kotornya mengalami peningkatan.

Penurunan laba kotor bukan hanya dipengaruhi oleh faktor penjualan saja tetapi juga dipengaruhi oleh harga pokok penjualan karena harga pokok penjualan merupakan semua biaya yang ada dalam perusahaan untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Biaya tersebut termasuk biaya bahan mentah, tenaga kerja, dan overhead pabrik seperti listrik, sewa perbaikan dan perawatan.¹⁰ Harga pokok penjualan ini penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual ke konsumen. Apabila harga pokok penjualan naik, laba kotor akan turun begitu pula sebaliknya. Apabila harga pokok penjualan turun, laba kotor akan naik.¹¹ Berikut ini hasil harga pokok penjualan PT. United Tractors Tbk. Dapat dilihat pada tabel I.3 berikut:

Tabel I. 3
Harga Pokok Penjualan PT. United Tractors Tbk

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rupiah)
2013	41.495.567
2014	41.071.359
2015	37.645.186

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 294.

¹⁰ Budi Rahardjo, *Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm 79.

¹¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2010), hlm123.

2016	35.878.274
2017	50.075.332
2018	63.515.207
2019	63.199.825
2020	47.357.491
2021	59.795.542
2022	66.258.815

Pada tabel I.3 diatas dapat dilihat bahwa harga pokok penjualan PT. United Tractors tidak selalu tetap dari tahun ke tahun. Yang mana pada tahun 2014, 2015 dan 2016 harga pokok penjualan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 1,02 persen, 8,34 persen dan 4,69 persen. Pada tahun 2017 dan 2018 harga pokok penjualan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 39,57 persen dan 26,83 persen. Pada tahun 2019 dan 2020 harga pokok penjualan kembali mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,49 persen dan 25,09 persen. Pada tahun 2021 harga pokok penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 26,26 persen. Dan pada tahun 2022 harga pokok penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 10,80 persen.

Penelitian yang dilakukan Rini Mustika Siregar berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kotor.¹² Penelitian yang dilakukan Lisa Julia Sari berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kotor.¹³

¹² Rini Mustika Siregar, "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Mayora Indah Tbk," (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm 64.

¹³ Lisa Julia Sari, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang Tbk," (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm 63.

Penurunan laba kotor yang disebabkan oleh naiknya harga pokok penjualan menunjukkan bagian produksi telah bekerja secara tidak efisien. Seperti adanya kenaikan harga bahan, tingkat upah atau kenaikan harga-harga secara umum yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan atau mungkin adanya efisiensi atau pemborosan-pemborosan. Harga pokok penjualan mempunyai hubungan langsung dengan laba kotor. Apabila harga pokok penjualan menurun secara tetap, maka laba kotornya meningkat secara tetap dan sebaliknya.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan harga pokok penjualan dengan laba kotor sangat berpengaruh. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yang mana harga pokok penjualan mengalami penurunan dari tahun 2015 dan 2016 sedangkan laba kotor juga mengalami penurunan. Sama halnya pada tahun 2017 yang mana harga pokok penjualan mengalami peningkatan tetapi laba kotornya juga mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2020 harga pokok penjualan mengalami penurunan tetapi laba kotor juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan fenomena diatas perlu dilakukan kajian atau penelitian terhadap masalah antara penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor. Dari masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang akan dituangkan lebih lanjut dengan pengambilan judul: **“Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. United Tractors Tbk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pada penjualan, harga pokok penjualan dan laba kotor pada setiap tahunnya.
2. Terjadinya penurunan penjualan pada tahun 2019 tetapi laba kotornya mengalami peningkatan, yang seharusnya apabila penjualan menurun maka laba kotor juga menurun.
3. Terjadinya penurunan harga pokok penjualan pada PT. United Tractors tahun 2015, 2016 dan 2020 tetapi laba kotornya mengalami penurunan juga, yang seharusnya apabila harga pokok penjualan mengalami penurunan maka laba kotornya mengalami peningkatan.
4. Terjadinya peningkatan harga pokok penjualan pada PT. United Tractors tahun 2019 tetapi laba kotornya mengalami peningkatan juga, yang seharusnya apabila harga pokok penjualan mengalami peningkatan maka laba kotornya mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada permasalahan supaya tidak meluas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. United Tractors Tbk Tahun 2013-2022.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti mendefenisikan variabel, dan beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian sebagai berikut :

Tabel I. 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Laba Kotor(Y)	Laba Kotor adalah yang yang diperoleh sebelumnya dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan diperoleh.	- Penjualan - Harga pokok penjualan	Rasio
2	Penjualan (X ₁)	Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis	- Penjualan - Potongan penjualan - Retur penjualan	Rasio
3	Harga Pokok Penjualan (X ₂)	Harga Pokok Penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut. Harga pokok penjualan ini penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual ke konsumen.	- Persediaan awal - Pembelian bersih - Persediaan akhir	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diterapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada PT. United Tractors Tbk ?
2. Apakah harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada PT. United Tractors Tbk ?
3. Apakah pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada PT. United Tractors Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. United Tractors Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT. United Tractors Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT. United Tractors Tbk.

G. Kegunaan Penelitian.

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana pengaplikasian teori dibangku kuliah, dan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor perusahaan, serta dapat menambah wawasan sebagai bekal didunia kerja.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai masukan atau tambahan bagi pihak yang akan melakukan penelitian terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang, dan menambah referensi kepada perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan serta sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi penulis selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai materi perbandingan terutama yang yang meneliti seperti yang dilakukan peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Pada bagian pendahuluan merupakan gambaran umum isi penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Penjualan sebagai X_1 dan Harga Pokok Penjualan sebagai X_2 terhadap Laba Kotor sebagai Y pada PT United Tractors Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori : Pada bagian landasan teori didalamnya berisi kerangka teori mengenai penjualan, harga pokok penjualan dan laba kotor yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berpikir yang

berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian : Pada bagian metode penelitian didalamnya memuat lokasi yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. United Tractors tahun 2013-2022 dengan jumlah sampel 39, sumber data penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian : Pada hasil penelitian didalamnya terdiri dari gambaran umum perusahaan, deskriptif data dari gambaran umum perusahaan, deskriptif data yaitu peneliti mencantumkan data berupa tabel dan grafik yang akan menggambarkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode, dan menjabarkan hasil analisis data yang diolah SPSS versi 22 untuk mengetahui hasil akhir penelitian.

Bab V Penutup : Pada bagian penutup terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi perusahaan PT. United Tractors pada khususnya dan bagi perusahaan lain pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Kotor

a. Pengertian Laba Kotor

Laba merupakan sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang, perusahaan perlu pembuatan laporan rugi laba agar dapat melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.¹⁴ Menurut para Ekonom, laba adalah jumlah yang dapat dikembalikan oleh entitas kepada investornya sambil tetap mempertahankan tingkat kesejahteraan entitas bersangkutan.¹⁵

Menurut Hery laba kotor adalah penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dan belum memperhitungkan beban operasional yang turut dikeluarkan dalam rangka penciptaan atau pembentukan pendapatan.¹⁶ Menurut Kasmir laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Yang artinya laba yang diperoleh pertama kali oleh perusahaan.¹⁷ Menurut Soemarso laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto

¹⁴ Mia Lasmi Wadiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 265.

¹⁵ Hery Harjono Muljo, *Penuntun Belajar Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm 268.

¹⁶ Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), hlm 118.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 303.

(*Gross Profit*) atau Margin kotor, disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan biaya-biaya usaha.¹⁸

Berdasarkan defenisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa laba kotor adalah laba yang diperoleh perusahaan, dalam hal ini dapat dihitung dengan mempertemukan pendapatan atau penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dengan tercapainya laba yang optimal maka krsejahteraan perusahaan tersebut akan terjamin.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Kotor

Dalam praktiknya perolehan laba perusahaan tiap perode tidak sama atau selalu berbeda-beda. Artinya laba yang diperoleh dari tahun ke tahun berubah-ubah. Perbedaan ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan maupun dari kondisi luar perusahaan. untuk melihat perubahan laba perusahaan terutama perubahan laba kotor perlu dilakukan analisis laba kotor.

Dalam praktiknya perubahan yang terjadi pada laba kotor disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor Penjualan

Penjualan adalah omzet barang atau jasa yang dijual. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Sementara, penjualan dipengaruhi oleh faktor harga jual dan faktor barang yang dijual.

¹⁸ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm 244.

a) Faktor Harga Jual

Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau produk yang dijual dipasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, dan dapat pula turun. Perubahan ini yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu-ke waktu.

b) Faktor jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual yaitu banyaknya kuantitas atau jumlah barang yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

2) Faktor Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual ke konsumen.¹⁹

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 306.

c. Laba Dalam Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menyinggung tentang keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan tata cara perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan yang berkaitan dengan keuntungan dalam Al-Qur'an tidak dikhususkan untuk perniagaan, namun lebih banyak ditujukan kepada manusia sebagai individu.²⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S *Al-Baqarah*: 16 yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت
 تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.²¹

'*Ula'ikallazina asytarouddalaalata* maksudnya disini adalah mereka lebih menyukai kesesatan dari pada petunjuk, mereka menganggap kesesatan yang dilakukan adalah hidayah dari Allah. Oleh karena itu Allah berfirman "*famaa robihattijaraatuhum*", maksudnya disini adalah perniagaan yang mereka dilakukan dengan jalan kesesatan tersebut tidak akan mendatangkan keuntungan ataupun tidak akan mendapatkan riba. Kemudian ditutup dengan "*wamaa kaanuw*

²⁰ Kurnia Ekasari "Hermeneutika Laba alam Perspektif Islam," dalam *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, No 1, April 2014, hlm. 68.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm 3.

muhtadiyn” dan mereka tidak akan mendapatkan keuntungan petunjuk dari Allah.²²

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk pada aspek mu’amalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.²³ Menurut Budi Rahardjo “ penjualan merupakan sumber pendapatan terpenting dari penghasilan, biasanya selalu di baris pertama pada laporan laba rugi. Penjualan ini merupakan sumber utama uang yang diterima oleh perusahaan dari barang yang dijual atau jasa yang disewakan oleh konsumen”.²⁴ Menurut Soemarso penjualan adalah:

Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk penjualan barang dan jasa, baik secara kredit dan tunai, sebagai penjualan bruto (*gross sales*)”. Penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*)²⁵

²² Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18* (Bogor: Pustaka ImamSyafi’i, 2003), hlm 122-123.

²³ Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, hlm 117.

²⁴ Budi Rahardjo, *Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, hlm 79.

²⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, hlm 115.

Penjualan adalah proses sosial terkelola di mana individu atau kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan, membuat menyediakan dan bertukar produk dengan pihak lain. Penjualan biasanya juga terkait dengan penjualan, yaitu total penjualan yang diperoleh dari barang yang diperdagangkan.²⁶

Dari beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa penjualan merupakan suatu peranan yang sangat penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan dapat terjual kepada konsumendan dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya pada perusahaan.

b. Tujuan Penjualan

Tujuan penjualan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, dan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan keuntungan dalam jangka panjang. Jika volume penjualan bisa mencapai target maka target tersebut akan dieksekusi sesuai rencana. Menurut Basu Swasta, ada beberapa target volume penjualan yaitu :²⁷

- 1) Mencapai penjualan
- 2) Umumnya pada setiap perusahaan mempunyai tujuan, yaitu mencapai penjualan berdasarkan kuantitas yang telah ditentukan

²⁶ Sopiah Etta Mamang Sangadji, *Salesmanship (Kepenjualan)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 1.

²⁷ Nopri Khairuyanni, "Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan di UD. Mulia Jaya Padangsidimpuan" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm 31.

sebelumnya. Penjualan sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu target penjualan dan total penjualan.

- 3) Perolehan laba, laba merupakan tujuan tertinggi yang ditetapkan perusahaan sejak awal. Dengan memperoleh keuntungan perusahaan akan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Keuntungan akan dipengaruhi oleh jumlah produk yang terjual dan tingkat permintaan konsumen.
- 4) Mendukung pertumbuhan perusahaan, yang dapat dilihat dari tingkat penjualan perusahaan. Ini dapat menentukan apakah perusahaan tumbuh dengan baik.

Seseorang akan menjadi pengusaha yang sukses apabila memiliki kemauan dan kemampuannya. Karena apabila ada kemauan pasti ada jalannya untuk meraih kesuksesan.

c. Jenis-jenis Penjualan

Dalam hal ini penjualan dikelompokkan sebagai berikut:²⁸

1) Trade Selling

Penjualan yang terjadi dimana produsen dan pedagang besar memperoleh pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi mereka.

- 2) *Missionary selling* penjualan berusaha diingatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

²⁸ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan Edisi Tiga* (Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2010), hlm 11-12.

3) *Technical selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan member saran dan nasihat kepada pembeli akhir barang dan jasa.

4) *New business seling*

Berusaha meningkatkan transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli.

5) *Resvonsive selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan

Aktivitas penjualan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meningkatkan aktivitas perusahaan. Oleh karenayaitu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan. Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penjualan.²⁹

1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Kondisi dan kemampuan penjual antara lain memahami beberapa hal penting terkait produk yang dijual, jumlah dan sifat staf penjualan, jenis dan karakteristik barang atau jasa yang diberikan, harga produk, dan syarat penjualan seperti pembayaran dan pengiriman.

²⁹ Basu Swastha, hlm 129-130.

2) Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi aktivitas bisnis dalam transaksi penjualan sebagai kelompok pembeli atau kelompok penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli dan permintaan konsumen.

3) Modal

Modal atau dana yang dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan. Dalam penjelasan tersebut dana perusahaan adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang danggarkan. Misalnya, mengadakan inventaris pokok dan melakukan aktivitas penjualan membutuhkan jasa seperti transportasi, lokasi penjualan, dan aktivitas promosi.

4) Kondisi Perusahaan

Biasanya diperusahaan besar, masalah penjualan ini biasanya ditangani melalui part khusus atau part terpisah yang disiapkan oleh perusahaan dan dipercayakan kepada tenaga ahli di bidang penjualan.

5) Faktor lain

Dalam hal ini, faktor lain (termasuk iklan, demonstrasi,acara dan hadiah) biasanya mempengaruhi penjualan karena diharapkan

pembeli dapat kembali membeli barang yang sama melalui faktor-faktor tersebut.³⁰

e. Penjualan Dalam Pandangan Islam

Penjualan dalam perspektif Islam merupakan suatu kegiatan menular barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara'.³¹ Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an surah An-Nisa ayat 29 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³²

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkomsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar). Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil

³⁰ Basu Swastha, hlm 4.

³¹ Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 68.

³² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm 68.

jika didalamnya terdapat unsur MAGHRIB yang merupakan singkatan dari maisir, gharar, riba dan batil itu sendiri. Dalam perdagangan yang dilakukan harus memenuhi prinsip suka sama suka (*'an taradin minkum*). Kata *'an taradin* merupakan sifat dari tjarah. Segala bentuk perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka dibolehkan atau dihalalkan.³³

Pada ayat ini kita mengetahui bahwasanya dalam melakukan perniagaan atau jual beli, harus berlaku suka sama suka diantara pembeli dan penjual. Dalam melakukan perniagaan atau jual beli tidak ada paksaan antara keduanya. Agar tidak terjadi kezaliman yang dapat merugikan orang lain.

3. Harga Pokok Penjualan

a. Pengertian Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan pada perusahaan dagang terbentuk dari barang yang dibeli lalu dijual. Harga pokok penjualan pada perusahaan manufaktur terdiri dari semua biaya manufaktur (termasuk biaya manufaktur tetap). Perusahaan jasa dapat menghitung besarnya margin-marginal kontribusi namun tidak dapat menghitung margin kotor. Hal ini karena perusahaan jasa tidak mempunyai pos harga pokok penjualan dalam laporan laba ruginya.³⁴

³³ Azhari Akmal Taringan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), hlm 252.

³⁴ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, hlm 160-161.

Menurut Zaki Baridwan harga pokok penjualan adalah harga pokok produksi ditambah harga pokok persediaan barang jadi awal periode dan dikurangi harga pokok persediaan barang di akhir periode.³⁵

Menurut Kasmir harga pokok penjualan adalah:

Harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya-biaya berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut. Harga Pokok Penjualan ini sangat penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual ke konsumen.³⁶

Menurut Budi Rahardjo harga pokok penjualan adalah:

Pada perusahaan pabrikan atau perusahaan yang memproduksi barang harga pokok penjualan meliputi semua biaya yang ada dalam perusahaan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Biaya tersebut termasuk biaya bahan mentah, tenaga kerja dan *overhead* pabrik seperti supervisi, sewa, listrik, perawatan dan perbaikan. Sedangkan pada perusahaan perdagangan harga pokok penjualan adalah merupakan harga pembelian barang dagangan. Harga pokok penjualan biasanya merupakan bagian yang terbesar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.³⁷

Dari definisi harga pokok penjualan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa harga pokok penjualan merupakan semua biaya yang muncul dalam pembuatan suatu produk hingga produk tersebut siap untuk dijual. Harga pokok penjualan biasanya disingkat

³⁵ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi Delapan* (Yogyakarta: BPEF, 2015), hlm 32.

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 306.

³⁷ Budi Rahardjo, *Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, hlm 79.

dengan HPP yang meupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi barang dan jasa yang dapat dihitung secara langsung dengan aktivitas proses yang membuat produk barang jasa siap dijual.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Pokok Penjualan

Dalam praktiknya harga pokok penjualan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok penjualan antara lain:³⁸

1) Harga pokok rata-rata

Sama sepertri halnya dengan penjualan, perubahan harga pokok rata-rata persatuan atau unit atau perkilogram atau lainnya produk barang juga ikut mempengaruhi perubahan laba kotor. Apabila harga pokok rata-rata naik, laba kotor dapat turun, demikian pula sebaliknya.

2) Jumlah barang yang dijual

Disamping itu, harga pokok rata-rata penjualan juga ikut dipengaruhi oleh jumlah penjualan itu sendiri. Jika jumlah penjualan meningkat, kemungkinan akan meningkatkan laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila penjualan turun, kemungkinan laba kotor pun ikut turun.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 306.

c. Tujuan Harga Pokok Penjualan

Ada beberapa tujuan harga pokok penjualan yaitu sebagai berikut:³⁹

1) Menetapkan harga jual

Agar dapat menetapkan harga jual dengan tepat, maka sebelumnya harus diketahui harga pokoknya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi kesalahan fatal yang membuat kerugian dalam berdagang.

2) Menetapkan keuntungan

Dengan harga pokok, kita akan menentukan harga jual suatu barang, yang mana harga jual barang adalah jumlah dari harga barang dan keuntungan yang akan didapat jika barang tersebut laku terjual.

3) Menetapkan dan Mengetahui Efisien Kerja

Jika harga pokok diketahui, dapat diukur pul efisien kerja bagian produksi. Hal ini terjadi apabila harga pokok terlalu tinggi, yang berarti efisien kerja masih kurang sehingga dapat ditetapkan perencanaan kerja yang lebih efisien lagi. Dengan menekan harga pokok, harga jual pun dapat ditingkatkan daya saing produk tertentu.

³⁹ Sarifah N.J Dalimenthe, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm 183.

4) Menetapkan kebijakan usaha yang penting

Hal ini dilakukan seperti dalam memilih sumber pembelian bahan baku atau barang dagangan, memilih mitra usaha atau mitra kerja, dan memilih tenaga kerja yang profesional.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat judul peneliti, maka penelitian menampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penjualan, harga pokok penjualan dan laba kotor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Erin Kuswinarsih (Skripsi Universitas Tridinanti Palembang, Fakultas Ekonomi, 2021)	Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan PT. Muara Dua Palembang.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba. Dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,404 > 1,691), maka H_a diterima. ⁴⁰
2	Maila Hayati (Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah , 2020)	Pengaruh Kas dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk..	Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan H_0 ditolak yang berarti kas dan harga pokok penjualan mempengaruhi laba kotor. ⁴¹

⁴⁰ Erin Kuswinarsih, "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan PT. Muara Dua Palembang" (Skripsi, Universitas Tridinanti Palembang, 2021), hlm 71.

⁴¹ Maila Hayati, "Pengaruh Kas dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020), hlm 76.

3	Lisa Julia Sari Nasution (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi Islam, Prodi Ekonomi Syariah, 2018).	Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Aneka Tambang Tbk.	Secara simultan ada pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT Aneka Tambang Tbk dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ 12,317 > 3,285. ⁴²
4	Nurafni Jami (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci Volume 3, Nomor 1, 2021).	Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018.	Harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap laba kotor. hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,614 > -2,03452). ⁴³
5	Khairani Hasibuan (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi Islam, Prodi Ekonomi Syariah, 2020)	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT Sepatu Bata Tbk.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba kotor yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 48,798 > 2.024. ⁴⁴
6	Denisa Nurazhari (Jurnal of Economic, Business and Accounting Volume 4 Nomor 2, Universitas	Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsector	Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antarpenjualan harga

⁴² Lisa Julia Sari, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang Tbk" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm 63.

⁴³ Nurafno Jami, "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018" (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2021), hlm 70.

⁴⁴ Khairani Hasibuan, "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Sepatu Bata Tbk" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm 69.

	Singaperbangsa Karawang, Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, 2021)	Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2019.	pokok penjualan terhadap laba bersih. ⁴⁵
7	Riyanto (Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE darma Negara Volume 2, Nomor 1. Program Studi Akuntansi, 2019)	Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman	Harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 16%, sedangkan 84% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. ⁴⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Erin Kuswinarsih yaitu sama-sama meneliti tentang harga pokok penjualan sebagai variabel X dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian Erin Kuswinarsih yaitu PT. Muara Dua Palembang sedangkan penelitian ini pada PT United Tractors Tbk. Data yang digunakan Erin Kuswinarsih adalah data primer sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder. Pada variabel peneliti Erin Kuswinarsih yaitu hanya meneliti satu variabel X saja yaitu harga pokok

⁴⁵ Denisa Nurazhari, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2019" (Jurnal , Universitas Singaperbangsa Karawang Indonesia, 2021), hlm 514.

⁴⁶ Riyanto, "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman" (Jurnal, STIE Dharma Negara, 2019), hlm 37.

penjualan sebagai variabel X. Sedangkan penelitian ini meneliti dua variabel X yaitu penjualan sebagai variabel X_1 dan harga pokok penjualan sebagai X_2 .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Maila Hayati yaitu sama-sama menggunakan laba kotor sebagai variabel Y. Dan data yang digunakan peneliti juga data sekunder. Perbedaan penelitian Maila Hayati terletak pada lokasi penelitian di PT Indofood Makmur Sukses Tbk sedangkan penelitian ini pada PT United Tractors Tbk. Pada variabel peneliti Maila Hayati yaitu kas sebagai X_1 sedangkan penelitian ini penjualan sebagai X_1 .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Lisa Julia Sari Nasution adalah sama-sama meneliti penjualan dan harga pokok penjualan sebagai variabel X dan laba kotor sebagai variabel Y. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian Lisa Julia Sari Nasution yaitu pada PT Aneka Tambang Tbk sedangkan penelitian ini pada PT United Tractors Tbk. Sampel pada penelitian Lisa Julia Sari Nasution yaitu secara *purposive sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Nurafni Jami yaitu sama-sama meneliti harga pokok penjualan sebagai variabel X dan laba Kotor sebagai variabel Y. Data yang digunakan data sekunder dan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan

perbedaannya Nurafni Jami yaitu terletak pada lokasi penelitian yaitu pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini Pada PT United Tractors Tbk. Variabel yang digunakan sebelumnya hanya menggunakan satu variabel X saja sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel X. Sampel pada penelitian sebelumnya secara *purposive sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Khairani Hasibuan adalah sama-sama meneliti laba kotor sebagai variabel Y dan data yang digunakan data sekunder. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian Khairani Hasibuan pada PT Sepatu Bata Tbk sedangkan penelitian ini pada PT United Tractors Tbk. Pada penelitian Khairani Hasibuan menggunakan satu variabel X yaitu penjualan sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu penjualan dan harga pokok penjualan.

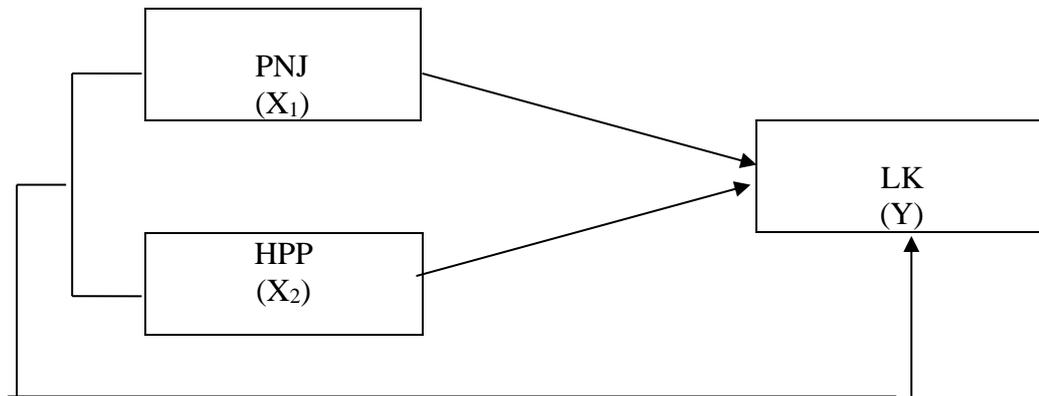
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Denisa Nurazhari yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan penjualan sebagai variabel X_1 dan Harga Pokok Penjualan Sebagai variabel X_2 . Perbedaannya yaitu peneliti Denisa Nurazhari meneliti pada Perusahaan Manufaktur Subsector Rokok sedangkan penelitian ini pada PT United Tractors Tbk. Peneliti Denisa Nurazhari menggunakan laba bersih sebagai variabel Y sedangkan penelitian ini menggunakan laba kotor sebagai Y.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Riyanto adalah sama-sama meneliti tentang harga pokok penjualan dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan juga menggunakan data sekunder. Kemudian perbedaannya terletak pada lokasi yaitu pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini pada PT United Tractors Tbk. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel X tetapi pada penelitian ini menggunakan dua variabel X.

C. Kerangka Pikir

Peningkatan laba kotor dipengaruhi oleh penjualan dan harga pokok penjualan. Apabila penjualan meningkat maka laba kotor juga akan mengalami peningkatan, sebaliknya jika penjualan menurun maka laba juga akan mengalami penurunan. Dan apabila harga pokok penjualan meningkat maka laba kotor akan menurun, sebaliknya apabila harga pokok penjualan menurun maka laba kotor akan meningkat. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan secara parsial penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba kotor, dan secara parsial harga pokok penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba kotor. Dan juga penjualan dan harga pokok penjualan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap laba kotor.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini, didukung dengan teori-teori, temuan peneliti terdahulu serta kerangka konseptual diatas, Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ :Adanya pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk.

H₂ :Adanya pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba koto pada PT United Tractors Tbk.

H₃ :Adanya pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan secara simultan terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian yaitu pada perusahaan PT United Tractors Tbk yang *go public* dan terdaftar di BEI, yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id. Perusahaan berlokasi Jl. Raya Bekasi, Cakung, Jawa Timur Indonesia. Dan untuk waktu penelitiannya dimulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan September 2022.

B. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari segi pendekatan analisis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).⁴⁷ Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu”.⁴⁸ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu penjualan (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) sebagai variabel bebas dan laba kotor (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi bukan hanya manusia tetapi juga benda alam lainnya.” Populasi juga bukan sekedar banyaknya atau sabyek yang dipelajari, tetapi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh

⁴⁷ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 5.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 13.

sabyek atau obyek tersebut. Populasi juga merupakan kelompok lengkap dari unsur-unsur yang biasanya merupakan orang, obyek, transaksi atau peristiwa yang ingin kita pelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT United Tractors Tbk yaitu laporan laba rugi tahun 2013-2022 sebanyak 10 tahun dengan laporan keuangan secara triwulan sehingga jumlah populasi sebanyak 39 laporan keuangan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari unit populasi”.⁴⁹ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁰ Jadi sampel penelitian ini sebanyak 39 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵¹ Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan laba rugi dan informasi lainnya yang diperoleh dari PT United Tractors Tbk melalui *website www.idnfinancials.com*

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 61.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & H* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 85.

⁵¹ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas, peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dan sumber lain seperti peraturan perundang-undangan dan periodikal-periodikal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang identifikasi dan akan ditelaah melalui penelitian. Penyajian disusun secara sistematis deskriptif ibarat ramuan selektif atas berbagai informasi yang dikutip, baik yang analog, paralel dan saling menunjang maupun saling bertentangan.⁵²

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 112.

⁵³ Abdurrahmat Fathoni, hlm 141.

a. Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.⁵⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berkontribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berkontribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.⁵⁵ Untuk menguji normalitas akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

c. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Multikolinieritas

⁵⁴ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm 126.

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 181.

Salah satu asumsi model regresi linear yaitu tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolonieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak terhingga. Jika multikolonieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhitung akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.⁵⁶ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 0,05.⁵⁷

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan variansi dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁵⁸ Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila semua signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

⁵⁶ Duwi Priyanto, hlm 103.

⁵⁷ Duwi Priyanto, hlm 106.

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, hlm 179-180.

3) Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat.⁵⁹ Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

- a) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁶⁰

e. Uji Hipotesis

1) Uji t atau Uji Parsial

Uji Statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$.⁶¹ Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Husein Umar, hlm106.

⁶⁰ Singgih Satono, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputon, 2012), hlm 242.

⁶¹ Nur Asmawi & Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Maliki Press, 2011), hlm 181.

- a) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- b) Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.⁶²

2) Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.⁶³ Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor secara simultan.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor secara simultan.⁶⁴

⁶² Nur Asmawi & Masyhuri, hlm 251.

⁶³ Nur Asmawi & Masyhuri, hlm 285.

⁶⁴ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm 158.

3) Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁵ Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier berganda ini adalah:⁶⁶

$$\bar{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien variabel X

X_1X_2 = Variabel independen

e = *Standard Error*

⁶⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 236.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 45.

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

$$LK = a + b_1PNJ + b_2HPP + e$$

Keterangan:

LK = Laba Kotor

a = Konstanta

b1 = Koefisien Penjualan

PNJ = Penjualan

b2 = Koefisien Harga Pokok Penjualan

HPP = Harga Pokok Penjualan

e = *Standard Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Beirta Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) meliputi penjualan dan penyewa alat berat (Mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, peralatam dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, industri konstruksi, pembangkit listrik dan industri perikanan.

Pada saat sekarang jaringan distribusi United Tractors mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, perusahaan mulai berperan aktif pada bidang kontraktor penambangan dan telah memulai usaha pertambangan batu bara. United Tractors menjalankan beberapa bisnisnya melalui lima unit usaha yaitu :

- a. Mesin Konstruksi (Distributor Alat Berat) yaitu tidak hanya menyediakan alat berat dan alat transportasi dari merk dagang ternama di dunia untuk

memenuhi kebutuhan pelanggan pada bidang konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian, material handling dan transportasi, tetapi juga menyediakan layanan jasa yang komprehensif.

- b. Kontraktor Penambangan melalui anak usahanya yaitu PT Pamapersada Nusantara (PAMA) yang berdiri pada tahun 1989 untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan perusahaan tambang di Indonesia mulai dari studi kelayakan, pembangunan infrastruktur, eksploitasi hingga perluasan tambang.
- c. Pertambangan (Batu Bara dan Emas) yang dimana usaha pertambangan batu bara dijalankan melalui anak usahanya, PT. Tuah Turangga Agung (TTA) yang memegang kepemilikan atas sejumlah konsesi tambang batu bara kualitas menengah dan kualitas tinggi, dan usaha pertambangan emas dijalankan melalui anak usahanya, PT. Agincourt Resources (PTAR) yang bergabung dengan grup perusahaan pada tahun 2019. PTAR mengoperasikan tambang emas martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.
- d. Industri Konstruksi (Konstruksi Sipil) yang dijalankan melalui anak usahanya, PT. Acset Indonusa Tbk (ACSET) yang bergabung dalam grup perusahaan pada tahun 2015. ACSET merupakan perusahaan konstruksi lokal yang berpengalaman di bidang fondasi dan konstruksi bangunan selama 20 tahun.
- e. Energi, United Tractors menjalankan usaha di bidang energi melalui anak usahanya, PT. Bhumi Jati Power (BJP) yang membangun dan akan

mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati 5&6 di Jawa Tengah.

Unit usaha Mesin Kontruksi pada PT. United Tractors Tbk. menjalankan peran sebagai distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. Menjadi distributor tunggal produk Komatsu, UD Trucks, scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest, unit usaha Mesin Konstruksi menyediakan produk alat berat untuk dipakai pada sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta untuk *material handling* dan transportasi.

PT. United Tractors memberikan dukungan kepada perusahaan-perusahaan tambang di Indonesia dengan menyediakan jasa penambangan melalui PT. Pamapersada Nusantara (“PAMA”), yang didirikan pada tahun 1989. Mempunyai kompetensi tinggi di bidang rancang tambang, eksplorasi, penggalian, pengangkutan melalui jalan darat, pengangkutan melalui sungai dan pengapalan. PAMA membantu pemilik tambang untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam sejak dari proses awal studi kelayakan, pembangunan infrastruktur, eksploitasi hingga perluasan tambang.

Palayanan yang ditawarkan PAMA termasuk antara lain:

- a. Desain pertambangan dan implementasi
- b. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- c. Penilaian dan studi kelayakan awal
- d. Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- e. Produksi komersial bahan tambang

- f. Perluasan tambang/fasilitas
- g. Reklamasi dan revegetasi
- h. Pengapalan dan pemasaran

Anak-anak perusahaan yang berada dibawah PAMA antara lain: PT. Kalimantan Prima Persada (“KPP”), PT. Pama Indo Mining (“PIM”) dan PT. Multi Prima Universal (“MPU”). Untuk memperkuat keberadaan Perseroan dan secara strategis bagi kelangsungan bisnis masa depan, PAMA menyediakan layanan yang komprehensif dan mempertahankan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dengan menetapkan target *zore accident* di semua wilayah operasi tambang.

Selain itu, PT. United Tractors menjalankan usaha pertambangan batubara melalui anak usahanya, PT. Tuah Turangga Agung. Sebagai induk pada unit usaha pertambangan, TTA memegang kepemilikan atas sejumlah konsesi tambang batu bara dengan perkiraan total cadangan sebesar 400 juta ton yang terdiri dari batu bara kualitas menengah dan kualitas tinggi.

Konsesi tambang tersebut diantaranya adalah PT. Prima Multi Mineral, PT. Agung Bara Prima, PT. Asmin Bara Bronang, PT. Asmin Bara Jaan, PT. Duta Sejahtera, PT. Duta Nurcahya dan PT. Piranti Jaya Utama.⁶⁷

⁶⁷ “United Tractors.”

2. Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk

a. Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

b. Misi

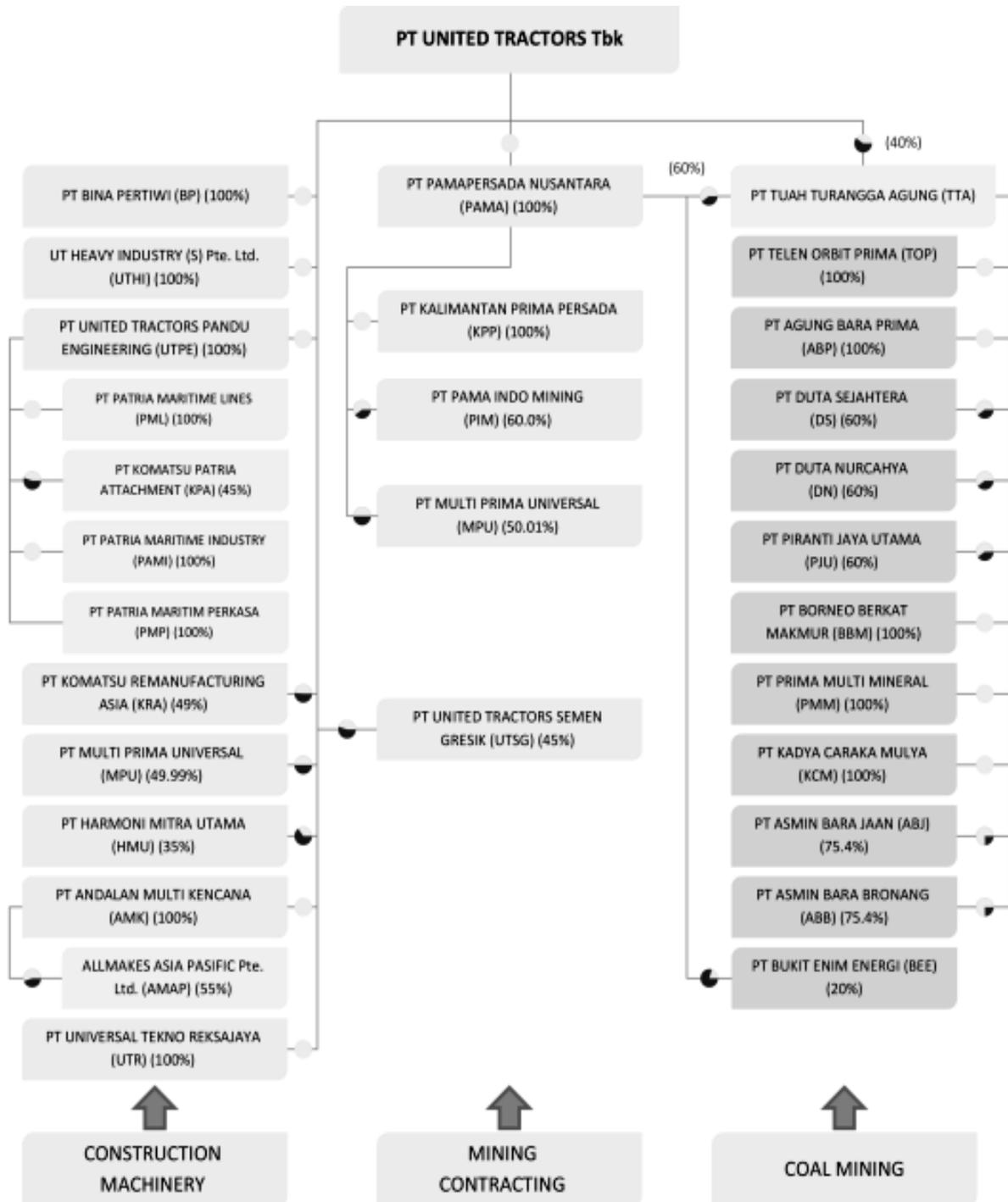
Menjadi perusahaan yang:

- 1) Bertekad membantu pelanggan mencapai keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat menaikkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

3. Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara bagian serta posisi yang telah ditentukan dalam satu organisasi atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain. Struktur organisasi PT United Tractors Tbk dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk



Sumber: PT. United Tractors Tbk

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk tahun 2013-2022. Perolehan data yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penjualan

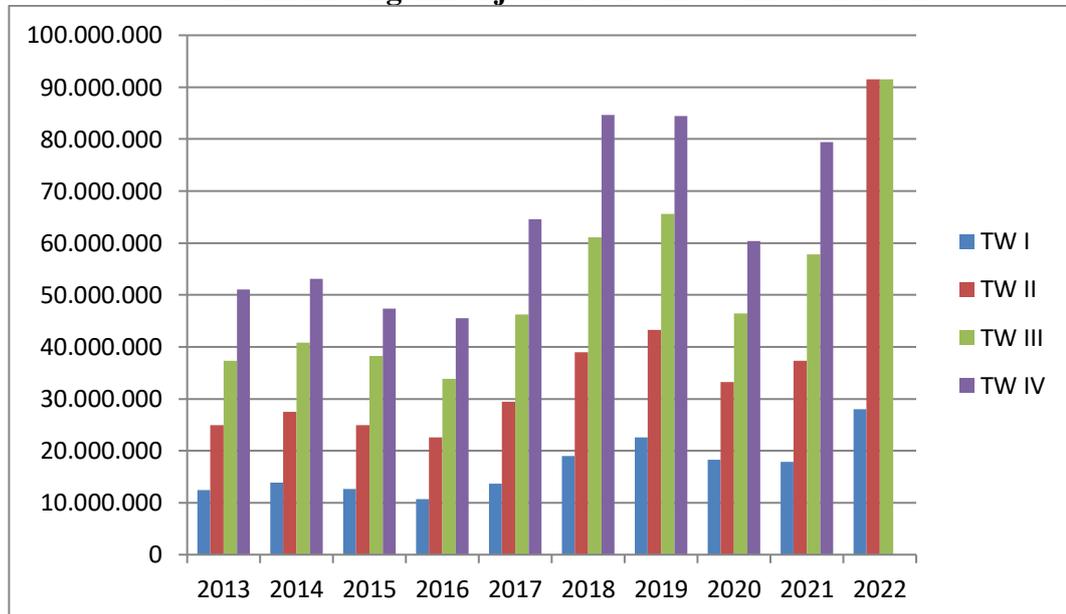
Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Berikut adalah data penjualan pada PT. United Tractors Tbk tahun 2013-2022.

Tabel IV.1
Perkembangan Penjualan PT. United Tractors Tbk
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	12.450.082	24.901.298	37.305.374	51.012.384
2014	13.901.385	27.532.600	40.809.845	53.141.768
2015	12.648.198	24.944.226	38.294.590	47.347.479
2016	10.696.035	22.563.591	33.897.182	45.539.238
2017	13.679.376	29.430.572	46.258.376	64.559.204
2018	19.010.706	38.944.238	61.125.423	84.624.733
2019	22.621.328	43.319.367	65.607.934	84.430.478
2020	18.313.998	33.191.655	46.466.477	60.346.784
2021	17.897.507	37.310.594	57.822.366	79.460.503
2022	27.978.713	60.446.886	91.533.297	

Sumber: www.idnfinancials.com/untr/pt-united-tracctors-tbk

Gambar IV.2
Perkembangan Penjualan PT United Tractors Tbk



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa penjualan pada PT United Tractors Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2014 triwulan I,II,III, dan IV penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2013, masing-masing sebesar 11,65 persen, 10,56 persen 9,39 persen 4,17 persen.

Pada tahun 2015 triwulan I,II,III, dan IV penjualan mengalami penurunan dari tahun 2014, masing-masing sebesar 9,01 persen, 9,38 persen, 6,16 persen dan 7,13 persen.

Begitu juga pada tahun 2016 triwulan I,II,III, dan IV penjualan mengalami penurunan dari tahun 2015, masing-masing sebesar 15,43 persen, 9,56 persen, 11,48 persen, dan 7,71 persen.

Pada tahun 2017 triwulan I, II, III, dan IV penjualan kembali mengalami peningkatan dari tahun 2016, masing-masing sebesar 27,88 persen, 30,43 persen, 36,46 persen dan 41,76 persen.

Pada tahun 2018 triwulan I, II, III, dan IV penjualan mengalami peningkatan juga dari tahun 2017, yang masing-masing sebesar 38,97 persen, 32,32 persen, 32,13 persen, dan 31,08 persen.

Pada tahun 2019 triwulan I, II, dan III penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2018 masing-masing sebesar 18,99 persen, 11,23 persen, 7,33 persen, tetapi pada triwulan IV penjualan mengalami penurunan sebesar 0,22 persen.

Pada tahun 2020 triwulan I, II, III, dan IV penjualan mengalami penurunan dari tahun 2019 masing-masing sebesar 19,04 persen, 23,38 persen, 29,17 persen, dan 28,52 persen.

Pada tahun 2021 triwulan I penjualan mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 2,27 persen tetapi pada triwulan II,III dan IV penjualan mengalami peningkatan yang masing-masing sebesar 12,40 persen, 24,43 persen dan 26,70 persen.

Pada tahun 2022 triwulan I,II dan III penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2021 masing-masing sebesar 56,32 persen, 62,01 persen dan 58,30 persen.

2. Harga pokok penjualan

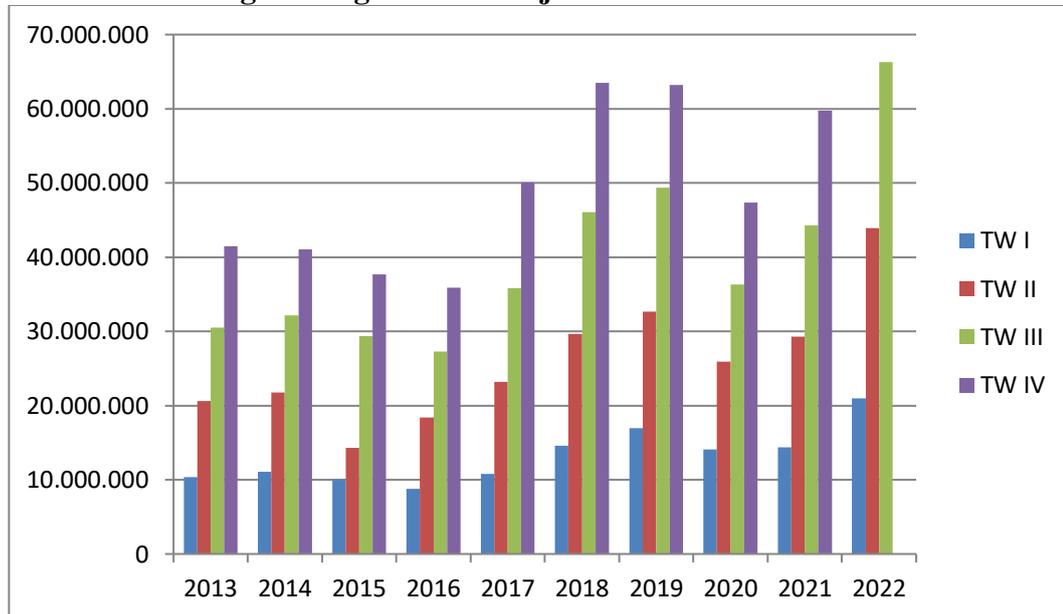
Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang ada dalam perusahaan untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Biaya tersebut termasuk biaya bahan mentah, tenaga kerja, dan overhead pabrik seperti listrik, sewa perbaikan dan perawatan. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan harga pokok penjualan data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Harga Pokok Penjualan PT. United Tractors Tbk
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	10.372.533	20.605.146	30.514.165	41.495.567
2014	11.093.136	21.796.144	32.175.947	41.071.359
2015	10.075.056	14.291.042	29.363.538	37.645.186
2016	8.810.324	18.412.507	27.316.916	35.878.274
2017	10.822.762	23.181.199	35.819.332	50.075.332
2018	14.558.181	29.683.110	46.046.452	63.515.207
2019	16.921.813	32.681.059	49.394.511	63.199.825
2020	14.056.183	25.930.778	36.315.590	47.357.491
2021	14.361.497	29.286.131	44.300.003	59.795.542
2022	20.941.361	43.935.588	66.285.815	

Sumber: www.idnfinancials.com/untr/pt-united-tracctors-tbk

Gambar IV.3
Perkembangan Harga Pokok Penjualan PT. United Tractors Tbk



Berdasarkan tabel IV.2 dan Gambar IV.3 dapat dilihat bahwa harga pokok penjualan pada PT. United Tractors Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 triwulan I, II, dan III harga pokok penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2013, masing-masing sebesar 6,95 persen, 5,78 persen, 5,44 persen, tetapi pada triwulan IV harga pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 1,02 persen.

Pada tahun 2015 triwulan I, II, III, dan IV harga pokok penjualan mengalami penurunan dari tahun 2014 yang masing-masing sebesar 9,17 persen, 34,43 persen, 8,73 persen dan 8,34 persen.

Pada tahun 2016 triwulan I harga pokok penjualan mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 12,55 persen, tetapi pada triwulan II, III dan IV harga pokok penjualan mengalami peningkatan masing masing sebesar 28,83 persen, 6,97 persen, dan 4,69 persen.

Pada tahun 2017 triwulan I,II, III dan IV harga pokok penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2016 masing-masing sebesar 22,83 persen, 25,90 persen, 31,12 persen dan 39,57 persen.

Begitu juga pada tahun 2018 triwulan I, II, III, dan IV harga pokok penjualan kembali mengalami peningkatan dari tahun 2017, masing-masing sebesar 34,52 persen, 28,04 persen, 28,55 persen, dan 26,83 persen.

Pada tahun 2019 triwulan I, II, dan III harga pokok penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2018, masing-masing sebesar 16,23 persen, 10,10 persen, 7,27 persen, tetapi pada triwulan IV harga pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 0,49 persen..

Pada tahun 2020 triwulan I, II, III dan IV harga pokok penjualan mengalami penurunan dari tahun 2019, masing masing sebesar 16,93 persen, 20,65 persen, 26,47 persen, dan 25,06 persen.

Pada tahun 2021 triwulan I, II, III dan IV harga pokok penjualan kembali mengalami peningkatan dari tahun 2020, masing-masing sebesar 2,16 persen, 12,94 persen, 21,98 persen dan 26,26 persen.

Dan pada tahun 2022 triwulan I,II dan III harga pokok penjualan juga mengalami peningkatan dari tahun 2021, masing-masing sebesar 45,81 persen, 50,02 persen dan 49,56 persen.

3. Laba Kotor

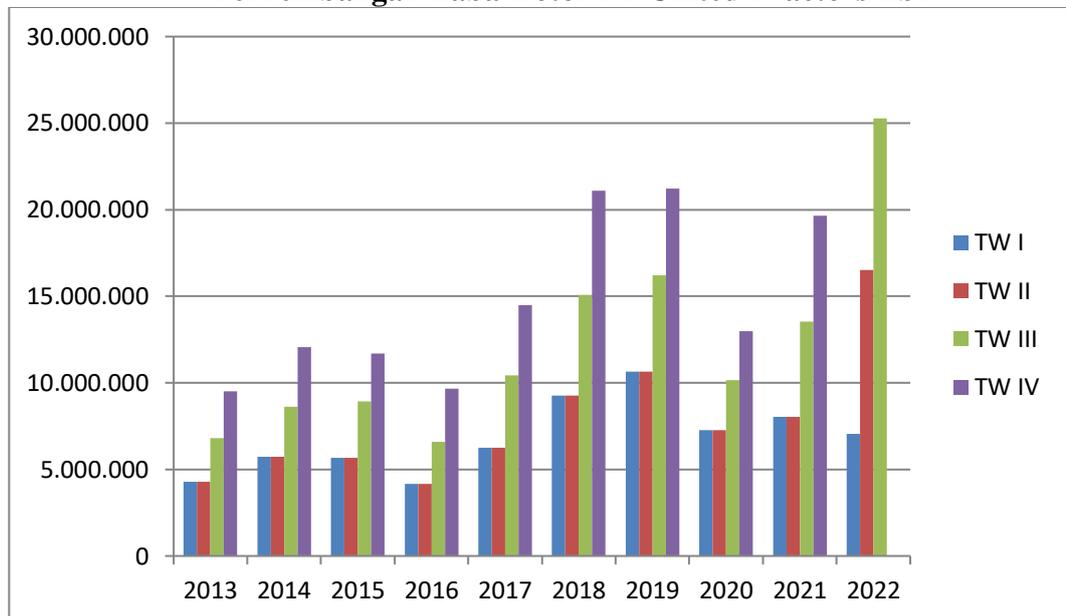
Laba kotor merupakan laba yang diperoleh perusahaan, dalam hal ini dapat dihitung dengan mempertemukan pendapatan atau penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dengan tercapainya laba yang optimal maka kesejahteraan perusahaan tersebut akan terjamin. Untuk melihat perkembangan tingkat laba kotor data per triwulan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel IV.3
Perkembangan Laba Kotor PT United Tractors Tbk
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	2.077.549	4.296.152	6.791.209	9.516.818
2014	2.808.249	5.736.456	8.633.898	12.070.409
2015	2.573.142	5.658.184	8.931.052	11.702.293
2016	1.885.711	4.151.084	6.580.266	9.660.964
2017	2.856.614	6.249.373	10.439.044	14.483.872
2018	4.452.525	9.261.128	15.078.971	21.109.526
2019	5.699.515	10.638.308	16.213.423	21.230.653
2020	4.257.815	7.260.877	10.150.887	12.989.293
2021	3.536.010	8.024.463	13.533.363	19.664.961
2022	7.037.352	16.511.298	25.274.482	

Sumber: www.idnfinancials.com/untr/pt-united-tracctors-tbk

Gambar IV.4
Perkembangan Laba Kotor PT United Tractors Tbk



Berdasarkan tabel IV.3 dan Gambar IV.4 diatas dapat dilihat bahwa

laba kotor pada PT United Tractors Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi , dimana pada tahun 2014 triwulan I, II, III dan IV laba kotor mengalami peningkatan dari tahun 2013, masing masing 35,19 persen, 33,51 persen, 27,12 persen dan 26,83 persen.

Pada tahun 2015 triwulan I, II, dan IV laba kotor mengalami penurunan dari tahun 2014 masing-masing sebesar 9,17 persen, 34,43 persen, dan 8,34 persen, tetapi pada triwulan III laba kotor mengalami peningkatan sebesar 8,73 persen.

Pada tahun 2016 triwulan I, II, III, dan IV laba kotor mengalami penurunan dari tahun 2015 masing masing sebesar 12,55 persen, 28,83 persen, 6,97 persen dan 4,69 persen.

Pada tahun 2017 triwulan I, II, III dan IV laba kotor kembali mengalami peningkatan dari tahun 2016, masing-masing sebesar 51,51 persen, 50,54 persen, 58,64 persen, dan 49,92 persen.

Begitu juga pada tahun 2018 triwulan I, II, III dan IV laba kotor mengalami peningkatan dari tahun 2017, masing-masing sebesar 55,88 persen, 48,19 persen 44,43 persen dan 45,75 persen.

Pada tahun 2019 triwulan I, II, III dan IV juga mengalami peningkatan dari tahun 2018, masing-masing sebesar 28,00 persen, 14,86 persen, 7,52 persen dan 0,57 persen.

Pada tahun 2020 triwulan I, II, III dan IV laba kotor mengalami penurunan dari tahun 2019, masing-masing sebesar 25,30 persen, 31,75 persen, 37,39 persen dan 38,81 persen.

Pada tahun 2021 triwulan I laba kotor mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 16,93 persen, tetapi pada triwulan II,III dan IV laba kotor kembali mengalami peningkatan masing-masing sebesar 10,52 persen, 33,33 persen dan 51,38 persen.

Dan pada tahun 2022 triwulan I,II da III laba kotor mengalami oeningkatan dari tahun 2021, masing-masing sebesar 99.01 persen, 105,77 persen dan 86,75 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PNJ	39	10696035	91533297	40711142,95	22197684,109
HPP	39	8810324	66258815	31521912,87	16272842,073
LK	39	1885711	25274482	9462235,62	5839025,868
Valid N (listwise)	39				

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel penjualan, jumlah data (N) adalah 39, dengan penjualan minimum Rp10.696.035 dan penjualan maximum Rp91.533.29 dengan penjualan rata-rata Rp40.711.142,95, sedangkan standar deviasi adalah Rp22.197.684,109.

Variabel harga pokok penjualan jumlah data (N) adalah 39, dengan HPP minimum Rp8.810.324 dan HPP maximum Rp66.258.815 dengan HPP rata-rata Rp31.521.912,87, sedangkan standar deviasi adalah Rp16.272.842,073

Variabel laba kotor jumlah data (N) adalah 39, dengan laba kotor minimum Rp1.885.711 dan laba kotor maximum Rp25.274.482 dengan laba kotor rata-rata Rp9.462.235,62, sedangkan standar deviasi adalah Rp5.839.025,868.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisis dilakukan dengan menguji normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normalitas jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Sebagaimana pada tabel dengan menggunakan metode uji *one sample kolmogrov smirnov*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PNJ	LK	HPP
N		39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40711142,95	9462235,62	31521912,87
	Std. Deviation	22197684,109	5839025,868	16272842,073
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,112	,084
	Positive	,095	,112	,084
	Negative	-,088	-,097	-,081
Test Statistic		,095	,112	,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Hasil output di atas dengan melihat normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat pada *asyp.Sig. (2-tailed)* dengan taraf 5% (0,05). Jika hasil signifikansi tersebut $> 0,05$ maka distribusi data normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Adapun hasil signifikansi penjualan untuk *asyp sig 2-tailed* sebesar 0,200, dan untuk harga pokok penjualan 0,200, untuk laba kotor 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data penjualan, harga pokok penjualan dan laba kotor berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji mutikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel indenpenden dalam model regresi pengujian dengan melihat nilai *tolerance variance inflation factor*. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 0,05.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PNJ	,936	1,068
HPP	,936	1,068

a. Dependent Variable: LK

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance menunjukkan bahwa kedua variabel bebas menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,05 yaitu $0,936 > 0,05$. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan nilai VIF yaitu $1,068 < 5,00$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi persoalan multikolonieritas terhadap data yang di uji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan dari residual satu ke pengaman lain. Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila semua signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			PNJ	HPP	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	PNJ	Correlation Coefficient	1,000	,985**	,103
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,534
		N	39	39	39
	HPP	Correlation Coefficient	,985**	1,000	,123
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,456
		N	39	39	39
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,103	-,123	1,000
		Sig. (2-tailed)	,534	,456	.
		N	39	39	39

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penjualan sebesar 0,534 dan harga pokok penjualan sebesar 0,456.

Karena signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

- d) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- e) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- f) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,963	1121263,999	1,150

Sumber: IBM SPSS Stastistik 22

Dari tabel autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,150. Sehingga DW berada diantara -2 sampai +2 <math>1,150 < +2</math> dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji Statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel IV.9
Hasil Uji t atau Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,016	3,636		2,480	,018
PNJ	,193	,057	,769	3,385	,002
HPP	,074	,077	,217	2,958	,029

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil output diatas maka dapat diketahui bahwa variabel penjualan memiliki taraf sig. $< \alpha$ yaitu $0,002 < 0,05$ dan berpengaruh positif terhadap laba kotor karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,385 > 1,688$ sehingga hipotesis H_a diterima, artinya secara parsial variabel penjualan memiliki pengaruh terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk.

Variabel harga pokok penjualan memiliki taraf signifikan $< \alpha$ yaitu $0,029 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,958 > 1,688$ sehingga hipotesis H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pokok penjualan secara

parsial memiliki pengaruh terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel IV.10
Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1250320091045	2	6251600455229	497,251	,000 ^b
		801,000		00,500		
	Residual	4526038637942	36	1257232954983		
		3,600		,989		
	Total	1295580477425	38			
		224,000				

Sumber: IBM SPSS Stastistik 22

Dari hasil tabel SPSS diatas nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dari tabel Anova F_{hitung} 497,251 untuk memperoleh F_{tabel} digunakan derajat kepercayaan (df) vektor 1 jumlah variabel -1 yaitu $3-1=2$, vektor 2 jumlah kasus-jumlah variabel $39-3$ sama dengan 3,295. Maka diperoleh F_{tabel} 3,259 hasil analisis data menunjukkan bahwa F_{hitung} penjualan dan harga pokok penjualan $497,251 > F_{tabel}$ 3,259 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan dan harga pokok penjualan bersama-sama berpengaruh terhadap laba kotor.

c. Uji R²

Koefisien determinasi berganda (R²) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel indenpenden terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dmasukkan kedalam model.

Tabel IV.11
Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,963	1121263,999

Sumber:IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R² (R square) sebesar 0,963 atau 96,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,963 artinya persentase sumbangan pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor sebesar 96,3% dan 3,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti peneliti.

5. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,016	3,636		2,480	,018
	PNJ	,193	,057	,769	3,385	,002
	HPP	,074	,077	,217	2,958	,029

Sumber: IBM SPSS Stastistik 22

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pada tabel IV.12. diatas, kemudian dibentuk dalam metode ekonometrika dengan persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

$$LK = a + b_1PNJ + b_2HPP + e$$

$$LK = 9,016 + 0,193PNJ + 0,074HPP + 3,636$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 9,016 menunjukkan bahwa jika penjualan dan harga pokok penjualan nilainya 0 maka laba kotor sebesar 9,016
- b) Nilai koefisien regresi variabel penjualan bernilai positif yaitu 0,193. Angka tersebut dapat diartikan, bahwa setiap peningkatan penjualan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan laba kotor sebesar Rp 0,193 satuan.
- c) Nilai koefisien regresi variabel harga pokok penjualan bernilai positif yaitu 0,074. Angka tersebut dapat diartikan, bahwa setiap peningkatan harga pokok penjualan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan laba kotor sebesar Rp 0,074 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor penjualan (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) terhadap laba kotor (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT United tractors Tbk.

Penjualan merupakan jumlah omzet barang atau jasa yang dijual baik dalam unit maupun rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri.

Menurut Kasmir dalam buku “Analisis Laporan Keuangan”, menyatakan bahwa laba sangat memegang peran penting dimana, laba kotor akan mengalami peningkatan jika penjualan di dalam perusahaan juga meningkat. Demikian pula sebaliknya, apabila laba kotor didalam perusahaan menurun maka penjualan pun ikut menurun.

Uji parsial penjualan dengan nilai t_{hitung} 3,385 dan nilai t_{tabel} 1,688. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)= $39-2-1=36$. Hasil analisis data uji t menunjukkan penjualan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385 > 1,688$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima, artinya secara parsial variabel

penjualan berpengaruh terhadap laba kotor. Hal ini disebabkan karena kuantitas penjualan mengalami penurunan sedangkan laba kotornya mengalami peningkatan.

Dengan kata lain berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan oleh peneliti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Khairani Hasibuan yang mengatakan pengaruh penjualan terhadap laba kotor berpengaruh positif.

2. Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT United Tractors, Tbk

Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang muncul dalam pembuatan suatu produk hingga produk tersebut siap untuk dijual. Harga pokok penjualan biasanya disingkat dengan HPP yang meupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi barang dan jasa yang dapat dihitung secara langsung dengan aktivitas proses yang membuat produk barang jasa siap dijual. Harga pokok penjualan mempunyai hubungan langsung dengan laba kotor. Apabila harga pokok penjualan menurun secara tetap, maka laba kotornya meningkat secara tetap dan sebaliknya. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka laba kotor akan menurun.

Uji parsial harga pokok penjualan dengan nilai t_{hitung} 2,958 dan nilai t_{tabel} 1,688. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan $(df) = 39 - 2 - 1 = 36$. Hasil analisis data uji t menunjukkan harga pokok penjualan memiliki t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}} (2,958 > 1,688)$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima, artinya secara parsial variabel harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor.

Dengan kata lain berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan oleh peneliti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Erin Kuswinarsih yang menyatakan harga pokok penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor.

3. Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT United Tractors Tbk

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F, untuk melihat adanya pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT United Tractors Tbk. Hasil uji signifikan simultan (uji F) nilai F_{hitung} penjualan dan harga pokok penjualan sebesar 497,251 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,295. Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) dan df 2 ($n-k-1$). Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (497,251 > 3,295)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Lisa Julia Sari Nasution, yang menyatakan bahwa penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan langkah langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT United Tractors Tbk. yaitu periode 2013-2022 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel.
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) hal ini menunjukkan bahwa penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba kotor. Dengan ini dibuktikan nilai taraf signifikan penjualan sebesar $0,02 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,385 > t_{tabel}$ sebesar $2,035$.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) harga pokok penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor. Dengan ini dibuktikan nilai taraf signifikan harga pokok penjualan sebesar $0,029 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,958 > t_{tabel}$ sebesar $1,692$.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) penjualan dan harga pokok penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba kotor. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $497,251 > 3,259$.

B. SARAN

1. Bagi perusahaan, seharusnya perusahaan PT United Tractors dapat meningkatkan penjualannya lebih banyak lagi, jika penjualan meningkat maka laba yang diperoleh juga akan meningkat sehingga akan memberikan pengaruh besar terhadap kenaikan laba pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti menambah variabel bebas. Dan dapat dijadikan acuan dalam penulisan, gambaran dan dijadikan penelitian yang relevan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *Belajar Mudah Akuntansi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana, 2020.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2010.
- Annual Report. “<http://www.idx.com/annual>,” diakses pada tanggal 02 februari 2022.
- Asep Mulyana. “Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mayora Indah Tbk” *dalam Jurnal Indonesia Membangun*, Volume 17, No. 2 Agustus 2017.
- Azhari Akmal Taringan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014.
- Basu Swastha. *Manajemen Penjualan Edisi Tiga*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2010.
- Budi Rahardjo. *Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Denisa Nurazhari. “Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2019.” Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang Indonesia, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2012.
- Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014.
- Erin Kuswinarsih, “Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan PT. Muara Dua Palembang” Skripsi, Universitas Tridinanti Palembang, 2021.
- Hendi Suhendi. *Fikih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.

- . *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Hery Harjono Muljo. *Penuntun Belajar Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18*. Bogor: Pustaka ImamSyafi'i, 2003.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Khairani Hasibuan. "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Sepatu Bata Tbk." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Kurnia Ekasari. "Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam," *dalam Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, No 1, April 2014.
- Lisa Julia Sari. "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang Tbk." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Maila Hayati. "Pengaruh Kas dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk." Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.
- Mia Lasmi Wadiyah. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nopri Khairuyanni. "Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan di UD. Mulia Jaya Padangsidempuan," Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Nur Asmawi & Masyhuri. *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: Uin Maliki Press, 2011.
- Nurafno Jami, "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018" *Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 2021.
- Rini Mustika Siregar. "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Mayora Indah Tbk." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017.

- Riyanto, "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman" Jurnal, STIE Dharma Negara, 2019.
- Singgih Satono. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputon, 2012.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sopiah Etta Mamang Sangadji. *Salesmanship (Kepenjualan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & H*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahrani. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar," Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2013.
- Syarifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting Edisi Delapan*. Yogyakarta: BPEF, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sri Wulandari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sipirok, 05 September 1999
4. Anak Ke : 2 (Dua) Dari 3 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Napa Kec. Angkola selatan Kab. Tapanuli selatan
8. Telepon : 0823-3786-8116
9. Email : sriwulandari051999@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Wahidi
Nama Ibu : Dasrina
2. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
3. Alamat : Napa Kec. Angkola selatan Kab. Tapanuli selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 100300 Napa
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Angkola Selatan
3. Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Angkola Selatan
4. Tahun 2017 – 2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan

Lampiran 1

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-35)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
Df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011

Lampiran 2

Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05

df untuk Penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)		
	1	2	3
1	161	199	216
2	18.51	19.00	19.16
3	10.13	9.55	9.28
4	7.71	6.94	6.59
5	6.61	5.79	5.41
6	5.99	5.14	4.76
7	5.59	4.74	4.35
8	5.32	4.46	4.07
9	5.12	4.26	3.86
10	4.96	4.10	3.71
11	4.84	3.98	3.59
12	4.75	3.89	3.49
13	4.67	3.81	3.41
14	4.60	3.74	3.34
15	4.54	3.68	3.29
16	4.49	3.63	3.24
17	4.45	3.59	3.20
18	4.41	3.55	3.16
19	4.38	3.52	3.13
20	4.35	3.49	3.10
21	4.32	3.47	3.07
22	4.30	3.44	3.05
23	4.28	3.42	3.03
24	4.26	3.40	3.01
25	4.24	3.39	2.99
26	4.23	3.37	2.98
27	4.21	3.35	2.96
28	4.20	3.34	2.95
29	4.18	3.33	2.93
30	4.17	3.32	2.92
31	4.16	3.30	2.91
32	4.15	3.29	2.90
33	4.14	3.28	2.89
34	4.13	3.28	2.88
35	4.12	3.27	2.87

Lampiran 3

Data keuangan per triwulan PT. United Tractors Tbk

Tahun 2013	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Laba Kotor
Triwulan I	12.450.082	10.372.533	2.077.549
Triwulan II	24.901.298	20.605.146	4.296.152
Triwulan III	37.305.374	30.514.165	6.791.209
Triwulan IV	51.012.384	41.495.567	9.516.818
Tahun 2014			
Triwulan I	13.901.385	11.093.136	2.808.249
Triwulan II	27.532.600	21.796.144	5.736.456
Triwulan III	40.809.845	32.175.947	8.633.898
Triwulan IV	53.141.768	41.071.359	12.070.409
Tahun 2015			
Triwulan I	12.648.198	10.075.056	2.573.142
Triwulan II	24.944.226	14.291.042	5.658.184
Triwulan III	38.294.590	29.363.538	8.931.052
Triwulan IV	47.347.479	37.645.186	11.702.293
Tahun 2016			
Triwulan I	10.696.035	8.810.324	1.885.711
Triwulan II	22.563.591	18.412.507	4.151.084
Triwulan III	33.897.182	27.316.916	6.580.266
Triwulan IV	45.539.238	35.878.274	9.660.964
Tahun 2017			
Triwulan I	13.679.376	10.822.762	2.856.614
Triwulan II	29.430.572	23.181.199	6.249.373
Triwulan III	46.258.376	35.819.332	10.439.044
Triwulan IV	64.559.204	50.075.332	14.483.872
Tahun 2018			
Triwulan I	19.010.706	14.558.181	4.452.525
Triwulan II	38.944.238	29.683.110	9.261.128
Triwulan III	61.125.423	46.046.452	15.078.971
Triwulan IV	84.624.733	63.515.207	21.109.526
Tahun 2019			
Triwulan I	22.621.328	16.921.813	5.699.515
Triwulan II	43.319.367	32.681.059	10.638.308
Triwulan III	65.607.934	49.394.511	16.213.423
Triwulan IV	84.430.478	63.199.825	21.230.653
Tahun 2020			
Triwulan I	18.313.998	14.056.183	4.257.815
Triwulan II	33.191.655	25.930.778	7.260.877
Triwulan III	46.466.477	36.315.590	10.150.887
Triwulan IV	60.346.784	47.357.491	12.989.293
Tahun 2021			
Triwulan I	17.897.507	14.361.497	3.536.010
Triwulan II	37.310.594	29.286.131	8.024.463
Triwulan III	57.822.366	44.300.003	13.533.363
Triwulan IV	79.460.503	59.795.542	19.664.961

Tahun 2022			
Triwulan I	27.978.713	20.941.361	7.037.352
Triwulan II	60.446.886	43.935.588	16.511.298
Triwulan III	91.533.297	66.285.815	25.274.482

Lampiran 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PNJ	39	10696035	91533297	40711142,95	22197684,109
HPP	39	8810324	66258815	31521912,87	16272842,073
LK	39	1885711	25274482	9462235,62	5839025,868
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PNJ	LK	HPP
N		39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40711142,95	9462235,62	31521912,87
	Std. Deviation	22197684,109	5839025,868	16272842,073
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,112	,084
	Positive	,095	,112	,084
	Negative	-,088	-,097	-,081
Test Statistic		,095	,112	,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PNJ	,936	1,068
HPP	,936	1,068

a. Dependent Variable: LK

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Lampiran 7

Hasil Uji Heteroskedasitas

Correlations

		PNJ	HPP	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	PNJ	Correlation Coefficient	1,000	,985**	,103
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,534
		N	39	39	39
	HPP	Correlation Coefficient	,985**	1,000	,123
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,456
		N	39	39	39
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,103	-,123	1,000
		Sig. (2-tailed)	,534	,456	.
		N	39	39	39

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,963	1121263,999	1,150

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Lampiran 9

Hasil Uji t atau Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,016	3,636		2,480	,018
	PNJ	,193	,057	,769	3,385	,002
	HPP	,074	,077	,217	2,958	,029

Lampiran 10

Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1250320091045 801,000	2	6251600455229 00,500	497,251	,000 ^b
	Residual	4526038637942 3,600	36	1257232954983, 989		
	Total	1295580477425 224,000	38			

Lampiran 11

Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,963	1121263,999

Sumber: IBM SPSS Statistik 22

Lampiran 12

Hasil Analisis Regresi Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,016	3,636		2,480	,018
	PNJ	,193	,057	,769	3,385	,002
	HPP	,074	,077	,217	2,958	,029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1255/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

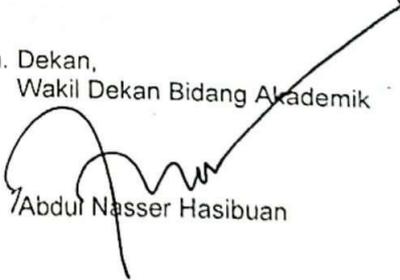
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wulandari
NIM : 1740200242
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. United Tractors Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	31/03/2018	Catatan/ Notes	31/03/2017	
Pendapatan bersih	19,010,706	24	13,679,376	
Beban pokok pendapatan	(14,558,181)	25a	(10,822,762)	Net revenue Cost of revenue
Laba bruto	4,452,525		2,856,614	Gross profit
Beban penjualan	(181,127)	25b	(179,160)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(732,921)	25b	(592,501)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(124,945)	26	(178,730)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	83,631	26	37,349	Other income
Penghasilan keuangan	196,943	27	272,650	Finance income
Biaya keuangan	(222,316)	28	(192,442)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	65,781		25,745	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	3,537,571		2,049,525	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(857,975)	15c	(473,667)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	2,679,596		1,575,858	Profit for the period
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurements of employee benefit obligations
liabilitas imbalan kerja	3,363	29	3,806	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	(761)		(865)	
	2,602		2,941	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	126,414		(49,895)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	22,662		-	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	21,600	8c	6,300	Change in fair value of available- for-sale financial assets
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	410,862		113	Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(29,814)		8,502	Related income tax
	551,724		(34,980)	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	554,326		(32,039)	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	3,233,922		1,543,819	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	31/03/2020	Catatan/ Notes	31/03/2019	
Pendapatan bersih	18,313,998	23	22,621,328	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(14,056,183)</u>	24a	<u>(16,921,813)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,257,815		5,699,515	Gross profit
Beban penjualan	(178,428)	24b	(200,132)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(880,684)	24b	(915,799)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	262,634	25	48,360	Other income
Beban lain-lain	(645,352)	25	(159,962)	Other expenses
Penghasilan keuangan	167,361	26	127,372	Finance income
Biaya keuangan	(497,831)	27	(536,657)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>100,661</u>		<u>108,945</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,586,176		4,171,642	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(784,943)</u>	14c	<u>(1,028,221)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>1,801,233</u>		<u>3,143,421</u>	Profit for the periods
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,643	28	2,192	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(11,164)</u>		<u>(497)</u>	Related income tax
	<u>(8,521)</u>		<u>1,695</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Seisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	4,592,612		(385,505)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(181,672)		(51,582)	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada investasi jangka panjang	-		(4,500)	Change in fair value of long-term investments
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(1,102,351)		(217,349)	Share of other comprehensive expense of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>18,140</u>		<u>12,141</u>	Related income tax
	<u>3,326,729</u>		<u>(646,795)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>3,318,208</u>		<u>(645,100)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>5,119,441</u>		<u>2,498,321</u>	Total comprehensive income for the periods

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	79,460,503	26	60,346,784	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(59,795,542)</u>	27	<u>(47,357,491)</u>	Cost of revenue
Labo bruto	19,664,961		12,989,293	Gross profit
Beban penjualan	(1,125,733)	27	(1,342,063)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,663,613)	27	(3,353,253)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(980,291)	28	(824,035)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	871,973	29	758,513	Finance income
Biaya keuangan	(754,155)	30	(1,539,907)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>449,108</u>		<u>322,638</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Labo sebelum pajak penghasilan	14,462,250		7,011,186	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(3,853,983)</u>	16c	<u>(1,378,761)</u>	Income tax expenses
Labo tahun berjalan	<u>10,608,267</u>		<u>5,632,425</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(129,402)	31	(121,337)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cedangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	1,046		2,027	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>40,602</u>		<u>3,046</u>	Related income tax
	<u>(87,754)</u>		<u>(116,264)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selish kurs dari penjabaran laporan keuangan	483,658		321,689	Exchange difference on financial statements translation
Cedangan lindung nilai	292,116		382,202	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	714,018		(691,871)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(58,045)</u>		<u>(110,218)</u>	Related income tax
	<u>1,431,747</u>		<u>(98,198)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,343,993</u>		<u>(214,462)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>11,952,260</u>		<u>5,417,963</u>	Total comprehensive income for the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.